

**KRITIK SOSIAL DALAM FILM *TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA*
KARYA HANUNG BRAMANTYO (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

NAILIL MUFIDAH

NPM: 2114040034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NAILIL MUFIDAH
NPM: 2114040034

Judul:

**KRITIK SOSIAL DALAM FILM *TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA*
KARYA HANUNG BRAMANTYO (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

Pembimbing II



Encil Puspitoringrum, M.Pd.
NIDN. 0719068703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

NAILIL MUFIDAH

NPM: 2114040034

Judul:

**KRITIK SOSIAL DALAM FILM *TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA*
KARYA HANUNG BRAMANTYO (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd. 
2. Penguji I : Drs. Mochammad Muarifin, M.Pd 
3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd. 

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTTO

Motto:

"Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah, dan jangan patah semangat" (HR. Muslim, no. 2664).

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui” (QS. Al-Baqarah [216])

“Untuk masa sulitmu biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanyalah memastikan bahwa dirimu tidak pernah jauh dari Allah”

“Allah merahasiakan jawaban dari doa untuk mengetahui sejauh mana hamba-Nya sanggup untuk sabar dan percaya”

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia” (Daniel Baskara Putra)

“Yang tahu seberapa menderitanya kita, hanyalah kita sendiri” 2521 K-Drama

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. kakak dan adik saya yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sastra dan Bahaasa Indonesia yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya, terutama Bapak Sujarwoko dan Ibu Encil Puspitoningrum selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih karena telah memberikan bantuan, semangat, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Kritik Sosial dalam Film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* Karya Hanung Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada jurusan PBSI UN PGRI Kediri dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan dukungan dan kontribusinya. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan kepada :

1. Dr. Zaenal Afandi, M. Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Lailiyah, M. Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
3. Dr. Sujarwoko, M. Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan arahan serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Encil Puspitoningrum, M. Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang juga memberikan arahan dan koreksi dengan baik.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi materi maupun motivasi sehingga menunjang penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan kakak serta adik yang selalu menemani dan memberikan dukungan juga bantuan.

7. Teman-teman mahasiswa PBSI angkatan 2021 yang saling menyemangati dan terus berjuang menuntaskan perkuliahan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 27 Juni 2025

Yang Menyatakan



Nailil Mufidah
NPM. 2114040034

ABSTRAK

Nailil Mufidah : Kritik Sosial Dalam Film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* Karya Hanung Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra), skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI

Kediri, 2025.

Kata Kunci : Kritik Sosial, Film, Drama, Sosiologi Sastra.

Karya sastra merupakan ekspresi dari imajinatif manusia yang merefleksikan kehidupan masyarakat dan dapat menyampaikan kritik sosial. Salah satu karya sastra yang dapat menjadi media penyampaian kritik sosial adalah film. Film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo menyoroti berbagai isu sosial di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek struktural dan kritik sosial dalam film tersebut dengan metode kualitatif dan pendekatan sosiologi sastra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek struktural dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* mencakup: (1) tema yang diangkat dalam film ini adalah krisis iman; (2) penokohan dalam film ini terdiri atas tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh figuran, dan tokoh bayangan dengan dua jenis perwatakan yaitu watak datar dan watak bulat; (3) alur dalam film ini ada tiga bagian, yaitu eksposisi, komplikasi, dan resolusi; (4) konflik yang terdapat dalam film terdiri dari konflik internal dan konflik eksternal; serta (5) latar meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

Aspek kritik sosial dalam film ini mencakup berbagai bidang antara lain; (1) politik terkait penyalahgunaan kekuasaan dan kepentingan pribadi para politikus; (2) ekonomi mengenai kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup akibat kemiskinan; (3) pendidikan tentang ketidakadilan dan penyalahgunaan wewenang di lingkungan kampus; (4) moral terkait berbagai pelanggaran nilai moral seperti berbohong, mencuri, dan merendahkan perempuan; (5) keluarga, ketidakharmonisan dalam keluarga akibat kurangnya kepercayaan antar anggota keluarga; (6) gender, tentang ketidaksetaraan perlakuan berdasarkan jenis kelamin; (7) kebiasaan, seperti kebiasaan buruk yang semakin dianggap wajar dalam masyarakat; (8) teknologi menunjukkan kemajuan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi palsu; (9) agama tentang penyalahgunaan agama untuk kepentingan pribadi, pencitraan, serta fanatisme berlebihan.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa kritik sosial yang paling dominan dalam penelitian ini adalah kritik terhadap penyalahgunaan agama, diikuti oleh kritik pada bidang lainnya. Film ini dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan kritik terhadap lunturnya nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya kritik sosial dalam karya sastra serta memberikan kontribusi dalam kajian sastra.

DAFTAR ISI

	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN PERSETUJUAN	ii
	HALAMAN PENGESAHAN	iii
	HALAMAN PERNYATAAN	iv
	HALAMAN MOTTO	v
	PERSEMBAHAN	vi
	PRAKATA	vii
	ABSTRAK	ix
	DAFTAR ISI	x
	DAFTAR TABEL	xiii
	DAFTAR GAMBAR	xiv
	DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Ruang Lingkup Penelitian	5
	C. Pertanyaan Penelitian	7
	D. Tujuan Penelitian	7
	E. Manfaat Penelitian	8
	1. Manfaat Teoretis	8
	2. Manfaat Praktis	8
BAB II	LANDASAN TEORI	10
	A. Hakikat Drama	10
	B. Hakikat Film	11
	C. Aspek Struktural	13
	1. Tema	14
	2. Penokohan dan Perwatakan	15
	3. Alur	17
	4. Konflik	19
	5. Latar	20
	D. Sosiologi Sastra	21
	E. Kritik Sosial	25
	1. Politik	28
	2. Ekonomi	30
	3. Pendidikan	31
	4. Moral	33
	5. Keluarga	35
	6. Gender	37
	7. Kebiasaan	38
	8. Teknologi	39
	9. Agama	40
BAB III	METODE PENELITIAN	43
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43

1. Pendekatan Penelitian.....	43
2. Jenis Penelitian.....	44
B. Tahapan dan Jadwal Penelitian	47
1. Tahapan Penelitian.....	47
2. Jadwal Penelitian.....	50
C. Data dan Sumber Data	53
1. Data	53
2. Sumber Data Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data	58
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	60
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 63
A. Hasil Penelitian Kritik Sosial dalam <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> Karya Hanung Braantyo.....	63
1. Deskripsi Aspek struktural dalam film <i>Tuhan izinkan Aku Berdosa</i> Karya Hanung Bramantyo	63
a. Tema	64
b. Penokohan dan Perwatakan.....	73
c. Alur	114
d. Konflik.....	127
e. Latar.....	137
2. Deskripsi kritik sosial dalam <i>Film Tuhan izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo	141
a. Kritik Sosial Bidang Politik.....	141
b. Kritik Sosial Bidang Ekonomi	152
c. Kritik Sosial Bidang Pendidikan	159
d. Kritik Sosial Bidang Moral	166
e. Kritik Sosial Bidang Keluarga.....	173
f. Kritik Sosial Bidang Gender	174
g. Kritik Sosial Bidang Kebiasaan	178
h. Kritik Sosial Bidang Teknologi	183
i. Kritik Sosial Bidang Agama.....	185
B. Pembahasan Kritik Sosial dalam <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> Karya Hanung Braantyo.....	200
1. Aspek struktural dalam film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> Karya Hanung Bramantyo	200
a. Tema	200
b. Penokohan dan Perwatakan.....	201
c. Alur	203
d. Konflik.....	204
e. Latar.....	205
2. Deskripsi kritik sosial dalam <i>Film Tuhan izinkan Aku Berdosa</i> karya Hanung Bramantyo	206
a. Kritik Sosial Bidang Politik.....	207
b. Kritik Sosial Bidang Ekonomi	208

c. Kritik Sosial Bidang Pendidikan	209
d. Kritik Sosial Bidang Moral	210
e. Kritik Sosial Bidang Keluarga.....	211
f. Kritik Sosial Bidang Gender	213
g. Kritik Sosial Bidang Kebiasaan	213
h. Kritik Sosial Bidang Teknologi	214
i. Kritik Sosial Bidang Agama.....	215
BAB V PENUTUP	217
A. Simpulan	217
B. Implikasi	221
C. Saran	222
DAFTAR PUSTAKA	224
DAFTAR LAMPIRAN	229

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	51
Tabel 3.2 Tabulasi Data Aspek Struktural	56
Tabel 3.3 Tabulasi Data Aspek Kritik Masalah Sosial	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kiran menjelaskan tidak memfitnah Ustad	65
Gambar 4.2 Kiran putus asa atas cubaan yang menyimpannya	66
Gambar 4.3 Kiran menantang Tuhan	67
Gambar 4.4 Ustad Darda menuduh Kiran tukang fitnah.....	68
Gambar 4.5 Proposal Kiran diambil alih Ustad Darda	69
Gambar 4.6 Kiran merasa mulai ragu akan keimanan-nya	70
Gambar 4.7 Kiran datang ke <i>club</i> dengan pakaian terbuka tapi berhijab	71
Gambar 4.8 Kiran dan Daarul di satu kamar penginapan	72
Gambar 4.9 Kiran berani mengemukakan pendapatnya di depan umum.	74
Gambar 4.10 Kiran menantang Tuhan saat mendaki dengan Hudan	75
Gambar 4.11 Pak Tomo mentraktir Kiran makan saat sebab kelaparan	76
Gambar 4.12 Ustad Darda menyampaikan materi kajian tentang dakwah	77
Gambar 4.13 Mbak Ami mengusir pelanggannya yang mengganggu Kiran.....	78
Gambar 4.14 Daarul mengajak Kiran makan Mie Ayam.....	79
Gambar 4.15 Pak Alim bersama Kiran di dalam kamar hotel.....	80
Gambar 4.16 Hudan berebut ruangan dengan anak kajian.	81
Gambar 4.17 Bapak berkata bahwa kuliah Kiran lebih penting.	82
Gambar 4.18 Ibu Kiran mengadukan Bapak kepada Kiran.	83
Gambar 4.19 Teman laki-laki menawarkan opsi untuk masalah Kiran	84
Gambar 4.20 Pak Bambang membicarakan projek dengan Pak Tomo	85
Gambar 4.21 Kiran memberikan proposal dakwahnya kepada Ukhti.	86
Gambar 4.22 Pak Saandi menemui Kiran di Kolam Renang.....	87
Gambar 4.23 Keanu dihakimi karena memakai rok.....	88
Gambar 4.24 Kiran Berpamitan dengan Bu Marmi	89
Gambar 4.25 Pak Heru menyapa Kiran lewat panggilan vidio.....	90
Gambar 4.26 Ibu-ibu menggosipkan Kiran.....	91
Gambar 4.27 Ukhti menyajikan Wedhang jahe buatan Umi Khasanah.....	93
Gambar 4.28 Kiran hanya mau melayani pejabat sok alim.	93

Gambar 4.29 Mbak Ami memberikan Kiran tempat persembunyian	95
Gambar 4.30 Mbak Ami ingin menemani Kiran	96
Gambar 4.31 Televisi menayangkan Pak Alim mengunjungi pesantren.....	97
Gambar 4.32 Pak Alim dan Kiran berada di kamar hotel	98
Gambar 4.33 Bapak ingin mengirimkan uang kepada Kiran.	100
Gambar 4.34 Bapak yang kesakitan tetap membela Kiran	101
Gambar 4.35 Kiran mendengarkan ceramah Ustda Darda lewat gawainya.....	102
Gambar 4.36 Kiran merasa kecewa pada Tuhan.....	103
Gambar 4.37 Kiran ingin Pak Tomo mem-bawakanya pejabat sok alim.....	104
Gambar 4.38 Pak Tomo membahas proposal dakwah Kiran	106
Gambar 4.39 Pak Tomo berjanji akan membawakan Kiran pejabat sok alim .	107
Gambar 4.40 Ustad Darda mengajak Kiran menikah siri	108
Gambar 4.41 Ustad Darda menyangkal sudah menelfon Kiran.....	109
Gambar 4.42 Daarul menyemangati Kiran di dalam kamar penginapan.	110
Gambar 4.43 Daarul menyalahkan Kiran atas apa yang terjadi pada mereka.	111
Gambar 4.44 Ibu bingung menebus obat Bapak.	112
Gambar 4.45 Ibu memarahi Kiran karena berita yang beredar diluar sana.	113
Gambar 4.46 Monolog Kiran yang keimanannya terusik	116
Gambar 4.47 Kiran bertemu dengan Pak Sandi salah satu tamunya.....	117
Gambar 4.48 Kiran marah karena Pak Tomo membawakan pejabat mesum... ..	118
Gambar 4.49 Kiran merekam pertemuannya dengna Pak Alim	119
Gambar 4.50 Pak Alim melakukan kekerasan kepada Kiran.....	120
Gambar 4.51 Kiran mencoba mempertahankan bukti dari Pak Tomo	121
Gambar 4.52 Kiran mendekati jasad Mbak Ami secara diam-diam	122
Gambar 4.53 Kiran Membantu Bu Marmi di warungnya.	123
Gambar 4.54 Kiran melihat Pak Tomo turun dari Bus.....	124
Gambar 4.55 Kiran terjebak dengan Tomo di atas gunung.....	125
Gambar 4.56 Tomo mencoba membunuh Kiran	126
Gambar 4.57 Kiran melihat Bapaknya yang bayangan sudah wafat.	127

Gambar 4.58 Kiran menyerahkan <i>Flasdisk</i> agar ditayangkan media	128
Gambar 4.59 Kiran bertengkar dengan Tomo	130
Gambar 4.60 Daarul menyalahkan Kiran.....	131
Gambar 4.61 Ustad Darda tidak mengakui pernah menelfon Kiran.....	132
Gambar 4.62 Kiran dan anak kajian bertengkar dengan anak pecinta alam	133
Gambar 4.63 Kiran dirundung oleh anak kajian	134
Gambar 4.64 Jamaah Ustad Darda mencari Kiran.....	135
Gambar 4.65 Kiran hampir tersambar petir saat menantang Tuhan.....	136
Gambar 4.66 Kiran Jatuh ke jurang	137
Gambar 4.67 Kiran mempertanyakan masalahnya itu ujian atau hukuman.....	138
Gambar 4.68 Kiran ingin melumuri tubuhnya dengan dosa.	139
Gambar 4.69 Berita pengeboman ditayangkan di pos polisi kertaaja.....	140
Gambar 4.70 Spanduk Pak Alim dipasang di pinggir jalan raya.	141
Gambar 4.71 Kiran berjalan di terowongan dan meratapi nasibnya.	142
Gambar 4.72 Ustad menjelaskan bahwa demokrassi negara ini sudah gagal ..	143
Gambar 4.73 Pak Sandi menolak pengesahan RUU kekerasan seksual	144
Gambar 4.74 Pak sandi menemui Kiran	145
Gambar 4.75 Kiran tidak mau melayani pejabat mesum	146
Gambar 4.76 Pak Tomo akan membawakan Kiran pejabat-pejabat sok alim..	147
Gambar 4.77 Pak Tomo membicarakan Pak Alim dengan Kiran	148
Gambar 4.78 Pak Tomo menceritakan kejadian saat Kiran melarikan diri.....	149
Gambar 4.79 Para bapak-bapak di warung membahas Politik	150
Gambar 4.80 Masyarakat senang karna Pak Alim menjadi Wali Kota.	151
Gambar 4.81 Pak Alim menganggap lawannya sok peduli rakyat.....	152
Gambar 4.82 Pak Alim melakukan kekerasan terhadap Kiran	153
Gambar 4.83 Seorang pembeli marah karena harga minyak naik terus.....	155
Gambar 4.84 Ibu mengharapkan uang tunjangan dari masjid.....	156
Gambar 4.85 Kiran pucat karena belum makan.....	157
Gambar 4.86 Ustad Darda berjanji akan memenuhi semua kebutuhan Kiran.	158

Gambar 4.87 Kiran menjadi pelacur bukan untuk uang.	159
Gambar 4.88 Pernyataan Daarul telah memakai uang kajian	159
Gambar 4.89 Pak Heru mengabari Bapak Kiran meninggal.....	160
Gambar 4.90 Pak Tomo melarang Kiran memanggilnya Pak.....	161
Gambar 4.91 Mahasiswa berebut ruangan	163
Gambar 4.92 Pak Tomo mengingatkan Kiran untuk mengumpulkan tugas	164
Gambar 4.93 Mahasiswa membicarakan teman mereka yang akan menikah..	164
Gambar 4.94 Mahasiswa Pak Tomo terkendala menikah muda.	165
Gambar 4.95 Proposal Kiran disetujui atas nama Ustad Abu Darda	166
Gambar 4.96 Pak Tomo mengeluhkan karirnya di dunia akademis.....	167
Gambar 4.97 Warga bermain kartu	169
Gambar 4.98 Para warga mendatangi rumah Mbak Ami	170
Gambar 4.99 Pak Tomo berbohong dihadapan istrinya.	171
Gambar 4.100 Pak Bambang menyentuh Kiran.....	172
Gambar 4.101 Daarul dan Kiran telah melakukan zina	172
Gambar 4.102 Jamaah Ustad Darda masuk Rumah secara paksa.....	173
Gambar 4.103 Daarul mengaku menggunakan uang infak.....	174
Gambar 4.104 Ibu menyalahkan Kiran lewat tellfon	175
Gambar 4.105 Ibu tidak percaya pada anaknya sendiri.	176
Gambar 4.106 Keanu dimarahi karena memakai rok.....	178
Gambar 4.107 Kiran dianggap tidak islami karena berani berpendapat	179
Gambar 4.108 Sekelompok ibu-ibu membicarakan perubahan Kiran	180
Gambar 4.109 Ibu-Ibu bergosip meninggalnya Mbak Ami karena overdosis.	181
Gambar 4.110 Kiran berjalan di gang memakai hijab terbuka.	182
Gambar 4.111 Kiran memasuki tempat makan dengan hijab terbuka.	182
Gambar 4.112 Kiran menganggap minuman yang dibawa Tomo biasa saja....	183
Gambar 4.113 Kiran mengambil botol minuman keras.	183
Gambar 4.114 Berita Kiran tersebar di sosial media.	185
Gambar 4.115 Berita Kiran menyebar sampai ke desa Kiran	186

Gambar 4.116 Kiran terganggu dengan orang yang bertopeng kesolehan.....	188
Gambar 4.117 Hudan menyindir anak kajian radikal.	189
Gambar 4.118 Bapak menegur Ibu yang mengharapkan uang dari masjid.	189
Gambar 4.119 Teman kajian melarang Kiran tinggal ditempat maksiat.....	190
Gambar 4.120 Kiran diajak menikah siri oleh Ustad Abu Darda.	191
Gambar 4.121 Kiran terkejut akan dijadikan istri ketiga.	192
Gambar 4.122 Ustad Darda tidak mengakui perbuatannya	193
Gambar 4.123 Pak Tomo akan membawakan Kiran pejabat agamis.....	194
Gambar 4.124 Jamaah Ustad Darda memojokkan Kiran.....	195
Gambar 4.125 Ustad Darda menyatakan dia difitnah gadis munafik.	196
Gambar 4.126 Daarul menyindir orang gunakan agama untuk kejahatan.....	197
Gambar 4.127 Kiran heran ada orang menggunakan agama untuk kejahatan...	197
Gambar 4.128 Kiran bingung akan banyaknya pendapat ulama.....	198
Gambar 4.129 Beragama harus menggunakan akal dan hati yang bersih.....	199
Gambar 4.130 Jamaah Ustad menyebut rumah sebagai tempat maksiat	200
Gambar 4.131 Masalah Kiran disebabkan orang takut aibnya terbongkar.....	201

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Film <i>Tuhan izinkan Aku Berdosa</i>	230
Lampiran 2 Biografi dan Karya Pengarang	232
Lampiran 3 Tabulasi Data	234

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan latar belakang yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, ruang lingkup membatasi fokus pembahasan, pertanyaan penelitian menjadi dasar pencarian data, sedangkan tujuan menjawab pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pihak terkait.

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah karya yang dihasilkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan yang memiliki nilai estetika dan keindahan. Karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang melibatkan penggunaan bahasa untuk menggambarkan ide, perasaan, dan pengalaman manusia (Maulina, 2014:208). Karya sastra adalah hasil dari karya tulis yang terdapat keunikan di dalamnya karena seorang pengarang menuliskan suatu amanat yang akan disalurkan kepada seseorang dengan menggunakan bahasa, tanda ataupun lambang yang bisa didengar maupun dilihat yang indah serta menggambarkan isi (Dewi, 2022:808). Karya sastra seringkali mengandung beragam tema tak jarang juga mengangkat isu-isu yang melibatkan kehidupan manusia, seperti cinta, persahabatan, konflik, kehidupan sosial, kehidupan pribadi, politik, dan sebagainya.

Melalui karya sastra, pengarang dapat mengungkapkan pandangan mereka tentang ketidakadilan, kesenjangan sosial, masalah politik, ketidakharmonisan sosial, atau isu-isu lain yang dianggap penting. Hal ini

sejalan dengan pendapat Larasati (2021:585) bahwa pendorong lahirnya karya sastra meliputi fenomena sosial seperti ekonomi, politik, moralitas dan sebagainya karena karya sastra hidup dalam masyarakat dan menyerap aspek-aspek masyarakat yang merupakan fungsi sosial. Oleh karena karya sastra merupakan refleksi dari kehidupan masyarakat, maka karya sastra dapat dijadikan sebagai media penyampaian kritik.

Kritik sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pandangan atau ketidaksetujuan terhadap isu-isu yang dianggap tidak sesuai dengan norma yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong adanya perbaikan terhadap kondisi dan situasi yang ada. Menurut Nurmalasari, (2024:44) kritik tidak hanya dijadikan sebuah masukan atau saran tetapi juga dapat menumbuhkan dampak bagi yang dikritiknya. Kritik sosial merupakan bentuk ungkapan tentang kehidupan di masyarakat yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan sosial.

Kritik sosial karya sastra adalah sebuah penilaian baik buruknya kehidupan sosial masyarakatnya yang dituangkan ke dalam karya sastra tertentu. Jadi sastra dapat digunakan pengarang untuk mengemukakan kritik terhadap permasalahan sosial sebagai bentuk protes mereka terhadap kondisi sosial yang tidak sesuai dengan nilai norma. Menurut Saini 1986 (dalam Nurmalasari, 2024) kritik yang bersifat sosial adalah kritik yang didasarkan pada lingkungan pergaulan dan pengalaman pribadi yang luas, yang mengakibatkan sikap menyanggah, prihatin, atau memberontak.

Salah satu jenis karya sastra yang dapat digunakan untuk mengungkapkan kritik sosial adalah drama, tidak hanya digunakan sebagai hiburan drama juga dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan kritik sosial terkait berbagai isu yang disampaikan dalam cerita. Drama adalah suatu karya sastra yang bertujuan untuk menggambarkan kehidupan manusia melalui dialog dan lakuan. Menurut Puspitoningrum (2020:63) drama memuat persepsi yang berhubungan dengan perenungan atau keterampilan batin yakni berbagai macam masalah yang ada hubungannya dengan kehidupan seperti nilai agama, norma, pendidikan, dan juga budaya, drama erat kaitannya dengan dialog-dialog pendek. Drama terdiri dari dialog-dialog yang menggambarkan karakter masing-masing tokoh dan tindakan-tindakan yang memperlihatkan kepribadian tokohnya, yang mencerminkan kehidupan manusia (Soleh, 2021:03).

Banyak drama berbentuk film yang mengangkat tema tentang isu sosial di masyarakat yang mengandung kritik sosial, Salah satunya adalah film berjudul *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo. Film ini diadaptasi dari novel berjudul *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* Karya Muhidin Dahlan yang terbit tahun 2003. Tepat 10 tahun setelah novel ini terbit Hanung Bramantyo mengangkatnya menjadi sebuah film berjudul ‘*Tuhan Izinkan Aku Berdosa*’, film bergenre religi ini banyak mengangkat isu sosial. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra ini tidak termakan oleh waktu, walaupun sudah 10 tahun terbit keadaan yang ada dalam novel masih sangat relevan dengan kehidupan jaman sekarang dan menarik dijadikan film untuk

dijadikan cermin kehidupan masyarakat. Film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* telah meraih juara sebagai film Indonesia terpuji di festival film Bandung 2024 serta berhasil mendapatkan penghargaan pemeran wanita terbaik untuk pemeran utamanya.

Dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* ini menceritakan tentang tokoh utamanya Kiran yang selalu mengabdikan kepada Tuhan dan ingin mendapatkan ridha Tuhan, namun yang Kiran dapatkan malah kekecewaan dan masalah yang datang bertubi-tubi. Karena kecewa dia dengan sengaja menjadi pelacur untuk membongkar topeng manusia-manusia munafik yang bertopeng kesalehan..

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, terdapat satu masalah inti yang akan dikupas lebih lanjut yaitu tentang kritik sosial yang terdapat dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui segala bentuk kritik sosial yang ada dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo.

Penelitian yang mengkaji tentang kritik sosial pada karya sastra memang sudah banyak ditemui. Salah satunya adalah penelitian milik Nurmalasari dan Meilinda (2024) dengan judul *Fenomena Kritik Sosial Dalam Serial Gadis Kretek*. Dalam penelitian tersebut ditemukan kritik sosial berupa kecurangan jual beli tembakau, ketidaksetaraan nilai sosial, kualitas pemasaran menggunakan konten tidak etis dan, eksploitasi tenaga kerja. Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Amanda Aprilia (2022) yang berjudul *Kritik Sosial Dalam Film Shoplifters Karya Hirokazu Koreada*. Dari penelitian tersebut ditemukan kritik sosial meliputi kritik sosial ekonomi yang berupa kemiskinan

yang terjadi pada keluarga Osamu dan Nobuyo, kritik sosial keluarga pada film *shoplifters* terlihat ketika Yuri mendapatkan kekerasan dan penelantaran dari keluarganya, kritik sosial pendidikan terlihat pada tokoh Shota yang tidak mau sekolah, kritik sosial moral terlihat dari Aki yang memutuskan bekerja karena tidak dapat melanjutkan pendidikannya.

Penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya, yakni pada objek penelitian yang berupa film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo yang sepengetahuan penulis belum pernah ada yang meneliti. Selain itu perbedaan penelitian ini terletak pada jenis kritik sosial yang akan diteliti lebih luas, sehingga akan menghasilkan data yang lebih kaya.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Kondisi sosial yang ada dalam masyarakat seringkali dijadikan cerminan atau ide dalam sebuah karya sastra karena sastra memiliki kemampuan unik untuk merefleksikan realitas dan mengkritisi keadaan sosial. Salah satu karya sastra yang dapat dijadikan sebagai wadah merefleksikan keadaan sosial adalah drama.

Karya sastra memiliki dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2010:29) unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun karya sastra yang berada diluar sastra itu, namun secara tidak langsung mempengaruhi terbangunnya karya sastra itu. Penelitian ini membahas tentang aspek struktural yang membangun drama tersebut menjadi karya sastra yang dapat dinikmati penonton. Unsur intrinsik yang akan dibahas

dalam aspek struktural meliputi. (1) tema, (2) penokohan dan perwatakan, (3) alur, (4) konflik, dan (5) latar.

Kritik sosial dalam drama berisi tentang kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Kritik sosial adalah bentuk penilaian terhadap berbagai aspek sosial yang dianggap tidak adil, tidak benar, atau merugikan. Dalam menyampaikan kritik dapat melalui drama yang berbentuk film yang akan ditonton oleh banyak orang, sehingga diharapkan dapat membawa perubahan sosial yang lebih baik.

Kritik sosial berawal dari masalah sosial, menurut Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2013:314) masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial dan menghambat terpenuhinya keinginan warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial. Dalam keadaan normal terdapat hubungan antara unsur kebudayaan atau masyarakat seperti politik, ekonomi, moral, pendidikan, keluarga, kebiasaan, gender, agama, dan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut maka kritik sosial pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi 9 kritik sosial yaitu, 1) kritik sosial politik, 2) kritik sosial ekonomi, 3) kritik sosial pendidikan, 4) kritik sosial keluarga, 5) kritik sosial moral, 6) kritik sosial gender, 7) kritik sosial kebiasaan, 8) kritik sosial agama, dan 9) kritik sosial teknologi.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan agar sebuah penelitian lebih terfokus sehingga tidak meluas dan salah tafsir. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1 Bagaimanakah aspek struktural (meliputi tema, penokohan dan perwatakan, alur, konflik, dan latar) dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo?
- 2 Bagaimanakah kritik sosial (bidang politik, ekonomi, pendidikan, moral, keluarga, gender, kebiasaan, teknologi dan agama) dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus diperjelas agar penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1 Mendeskripsikan aspek struktural (meliputi tema, penokohan dan perwatakan, alur, konflik, dan latar) dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo.
- 2 Mendeskripsikan kritik sosial (bidang politik, ekonomi, pendidikan, moral, keluarga, gender, kebiasaan, teknologi dan agama) dalam film *Tuhan izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam proposal penelitian ini terbagi dua jenis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terutama dalam pengembangan pemahaman kita terhadap kritik sosial melalui sastra. Temuan ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam memperkaya teori kritik sosial, khususnya dalam konteks bagaimana sastra dapat menjadi media kritik terhadap dinamika sosial. temuan ini dapat memberikan wawasan terhadap pemahaman nilai-nilai sosial yang mungkin terabaikan atau tersingkirkan. Penelitian ini tidak hanya menciptakan pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial yang terkandung dalam Film, tetapi juga memperlihatkan bahwa sastra dapat berfungsi sebagai media yang kuat untuk menyampaikan pesan kritis terkait dengan norma-norma sosial.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian baru dalam mata kuliah penelitian sastra, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memicu semangat mahasiswa untuk lebih peka dan kritis dalam melakukan analisis terhadap isi maupun unsur sosial dalam suatu karya.
- b) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber materi ajar yang mendalam untuk memperkaya pembelajaran sastra di kelas.

- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman serta dapat digunakan sebagai inspirasi bagi penelitian selanjutnya terkait hubungan antara sastra dan isu-isu sosial dalam berbagai konteks.
- d) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam kepada pembaca tentang kritik sosial dalam konteks sastra, membuka pemahaman mereka terhadap berbagai permasalahan sosial yang tercermin dalam karya-karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R. (2016). Guru Pembentuk Anak Berkualitas. *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 3(3), 42–51.
- Alim. (2018). Analisis Penokohan Dan Perwatakan Dalam Naskah Drama “ABU” Karya Bambang Soelarto. *Repository.Unej.Ac.Id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/84721>.
- Alpian, yayan. anggraeni, S. wulan. dkk. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian, Vol. 1 No. 1*.
- Ananda, E. (2003). "Pemanfaatan Teknologi Informasi" (*Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 4 Surabaya*). 5(20).
- Anggraini, Y. (2022). Program Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Apriliany, L. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16*, 191–199.
- Ariansah, M. (2008). Film dan Estetika. *Imaji*, 4, 42–48.
- Arier, M. M., Dina, H., & Huda, N. (2022). Teoir Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *Jurnal IAIN Metro*, 07(1), 62–74.
- Arifin, S. (2020). Revitalisasi Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Kariman*, 5(1), 1–22. <http://ejournal.stitalkarimiyyah.ac.id/index.php/kariman/article/view/40>
- Asir, A. (2014). Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1), 57. <http://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/234>
- Audina, D. J. (2022). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 148–154. <https://doi.org/10.56393/nomos.v1i6.602>
- Awaru, A. O. T. (2020). Sosiologi Keluarga. In *Definitions*. Penerbit Media Sains Indonesia. <https://doi.org/10.32388/zxlcjz>
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta : Pustaka.

- Budihardjo, Miriam. 1993. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damono, S. D. (2022). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, E. I., Sujarwoko, & Lailiyah, N. (2022). Analisis Aspek Struktur Dan Sosial Dalam Antologi Puisi“Manuskrip Sepi”Karya Nissa Rengganis. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 808–814.
- Djuyandi, Yusa, (2017). *Pengantar Ilmu Politik*, Depok: Rajawali Pers.
- Dwijonagoro, samsul hadi, Wulandari, A., & Audiya, F. R. (2024). Permasalahan Pendidikan dan Solusinya di Indonesia. *Ejournal. Stkippacitan. Ac.Id*.
- Eka, Y. (2023). *Pengantar Drama Teori, Sejarah, dan Perkembangannya*. Mulawarman University Press. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS / Media Pressindo.
- Fathia, M., Aziz, M. I., & Surasa, A. (2023). Konflik dalam Keluarga Modern dan Akar Permasalahannya. *NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam*, 14(1), 13–20. <https://doi.org/10.30631/nf.v14i1.1339>
- Haboddin, M. 2017. *Memahami Kekuasaan Politik*. Universitas Brawijaya Press.
- Hedrisab. (2023). Hendrisab, Kebiasaan Kecil Berdampak Positif Terhadap Pembentukan Akhlak. *Jurnal Ri-Rusyd*, 7(2), 12–24.
- James. (2015). Solusi Pencegahan Permasalahan Moralitas dalam Masyarakat. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 3(2), 199.
- Judiasih, S. D. (2022). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Beberapa Aspek Kehidupan Bermasyarakat Di Indonesia. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan Dan Ke-PPAT-An*, 5(2), 284–302. <https://doi.org/10.23920/acta.v5i2.904>
- Karmini, N. N. (2011). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Pustaka Larasan (Saraswati Institut Press).
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi sastra indonesia*. Jakarta:Penerbit Nobel Edumedia.
- Larasati, T. R. (2021). Kritik Sosial Dalam Film Jembatan Pensil dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Kelas XI SMA. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 587–591. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>

- Maulina, O. H., & Al-Ma'ruf, A. I. (2014). *Kritik Sosial dalam Naskah Drama Monolog Surat Kepada Setan Karya Putu Wijaya: Telaah Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nambo, B. A., & Puluhuluwa, M. R. (2005). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik. *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 21(2), 262–285.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmalasari, & Rizkia, M. (2024). Fenomena Kritik Sosial Dalam Serial Gadis Kretek. *Jurnal Sastra Indonesia (Sastra , Bahasa, Budaya)*, Vol.02 No.(8).
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794–805.
- Pradopo, D. R. (2010). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, M. (2006). Pengertian Agama. *Jurnal Academia*, 4–9.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911- 7915.
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, Teori Dan Analisis Gender Oleh : Herien Puspitawati Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia- Institut Pertanian Bogor Indonesia . PT IPB Press . Bogor . *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–13.
- Puspitoningrum, E. (2020). Analisis nilai moral naskah drama Ande-Ande Lumut melalui pendekatan pragmatik. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni Dan Pengajaran, Volume 4*,.
- Ratna, N. K. (2023). *Paradigma Sosisologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.23887/jptk.v8i1.2890>
- Safitry, R., & Tjahjono, T. 2023. Kritik Sosial Dalam Novel Re Dan Perempuan Karya Maman Suherman (Kajian Sosiologi Sastra Gillin Dan Gillin). *Bapala*, 10(2), 48–59.
- Salviana, V., & Soedarwo, D. (2016). Pengertian Gender dan Sosialisasi Gender. *Universitass Terbuka*, 1(1), 1–32.

- Sari, R. H. (2023). *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Soleh, D. R. (2021). *Drama: Teori dan Pementasan*. Madiun: Elmatara Publisher.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta*.
CV.https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.
- Sujarwa. (2019). *Model dan paradigam Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Syamsuddin, A. (2011). Konflik Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Agama. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 107. <https://media.neliti.com/media/publications/291593-keluarga-institusi-awal-dalam-membentuk-fb870963.pdf>
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17444>
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, I. (2011). Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern. *OSF. IO*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wiryaning, D., Idris, A. Y., & Juan, F. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Indonesia. *Prosiding, Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia*, 23–34.
- Zain, Z. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.